

Pengembangan Program Pendidikan, Kebersihan, Sosial, dan Religi Berbasis Masjid Di Kelurahan Dermayu

Sutrian Efendi¹, Angki Sapriwal², Rahayu Merdianti³, Navisatul Khoridah⁴, Auriel Fauziyah⁵

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sutrian@mail.uinfasbengkulu.ac.id

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sapriwalangki09@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: merdiantirahayu@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: navisatulkhordah014@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: aurielfauziyah@gmail.com

Abstract

This study examines the development and impact of a mosque-based community service program in Kelurahan Dermayu, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. The primary issues addressed include low community engagement in religious and social activities, limited environmental cleanliness awareness, and insufficient structured religious education. The objectives are to enhance community participation through activities such as morning exercises, Rabana learning sessions, Quran teaching, Muharram competitions, and cleanliness initiatives. The approach involves conducting various activities: morning exercises, Rabana sessions with local women, Quran teaching in designated neighborhoods, Muharram competitions, and a community clean-up. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The findings reveal significant improvements in community involvement, religious education participation, and environmental awareness. The integrated approach has effectively improved social cohesion and overall community well-being.

Keywords: community engagement; religious education; environmental awareness;

PENDAHULUAN

Kelurahan Dermayu, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, menghadapi tantangan dalam pengembangan kegiatan sosial dan keagamaan di komunitasnya. Meskipun Masjid Darul Ikhsan berfungsi sebagai pusat kegiatan religius, masih terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan masjid sebagai sarana pengembangan masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial relatif rendah, dan kesadaran tentang kebersihan lingkungan serta pendidikan agama kurang memadai. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih terstruktur untuk memanfaatkan potensi masjid dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Program KKN berbasis masjid dirancang untuk mengatasi masalah ini dengan menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang meliputi senam pagi, pembelajaran Rabana, pengajaran ngaji, perlombaan 1 Muharram, dan inisiatif kebersihan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aspek keagamaan, memperbaiki kesadaran lingkungan, dan mempererat hubungan sosial antarwarga. Dengan pendekatan terintegrasi ini, diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Urgensi dari program ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial di Kelurahan Dermayu. Masyarakat saat ini menghadapi tantangan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengakses pendidikan agama yang terstruktur. Tanpa adanya intervensi yang efektif, masalah ini dapat menghambat perkembangan komunitas dan mengurangi kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, program KKN berbasis masjid ini menjadi sangat relevan untuk menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Rasionalisasi kegiatan ini didasarkan pada pemanfaatan potensi masjid sebagai pusat kegiatan komunitas. Masjid Darul Ikhsan memiliki kapasitas untuk menjadi pusat pengembangan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang keagamaan, sosial, dan kebersihan. Dengan merancang kegiatan yang terintegrasi, seperti senam pagi, pembelajaran Rabana, dan pengajaran ngaji, diharapkan dapat merangsang keterlibatan masyarakat secara aktif. Pendekatan ini memungkinkan pemecahan masalah yang bersifat multidimensional, yang tidak hanya meningkatkan kesadaran religius dan lingkungan tetapi juga memperkuat hubungan sosial di antara warga, yang merupakan langkah penting untuk mencapai kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

Program KKN berbasis masjid ini memiliki beberapa tujuan utama yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Dermayu, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma:

Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Keagamaan: Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan melalui pengorganisasian kegiatan seperti senam pagi bersama, pembelajaran Rabana, dan pengajaran ngaji. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam aktivitas religius, diharapkan dapat memperkuat ikatan spiritual dan sosial di komunitas.

Meningkatkan Kesadaran dan Praktik Kebersihan Lingkungan: Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Ini akan dicapai melalui kegiatan seperti perlombaan kebersihan dan sosialisasi kebersihan di sekolah. Melalui aktivitas ini, diharapkan masyarakat akan lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar mereka, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Memperkuat Hubungan Sosial dalam Komunitas: Dengan menyelenggarakan kegiatan komunitas seperti perlombaan 1 Muharram dan gotong-royong, program ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Aktivitas-aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara masyarakat, yang penting untuk membangun komunitas yang harmonis dan saling mendukung.

Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Agama: Salah satu tujuan penting dari program ini adalah untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan agama bagi anak-anak dan remaja di Kelurahan Dermayu. Melalui pengajaran ngaji dan pembelajaran Rabana, diharapkan anak-anak dan remaja dapat memperoleh pendidikan agama yang lebih baik, yang pada gilirannya akan mendukung pengembangan karakter dan nilai-nilai moral mereka.

Mendorong Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Sosial: Program ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang diselenggarakan di masjid. Dengan meningkatkan partisipasi, diharapkan akan ada penguatan kapasitas komunitas dalam mengorganisir dan menjalankan program-program sosial di masa depan. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, program KKN berbasis masjid diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di Kelurahan Dermayu.

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan memainkan peran penting dalam memperkuat kohesi sosial. Yusuf (2020) menjelaskan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap komunitas dan memperkuat hubungan sosial antarwarga. Ini relevan dengan konteks kegiatan KKN berbasis masjid, di mana masjid berfungsi sebagai pusat aktivitas keagamaan dan sosial (Yusuf, 2020).

Kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi masyarakat dapat membawa dampak positif pada kesejahteraan komunitas. Aminah (2019) menunjukkan bahwa program sosial yang melibatkan warga secara langsung dapat memperbaiki kualitas hidup dan memperkuat jaringan sosial di masyarakat. Program-program seperti perlombaan komunitas dan gotong-royong berperan penting dalam hal ini (Aminah, 2019).

Kebersihan lingkungan merupakan faktor krusial dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Supriyanto (2018) menyatakan bahwa kebersihan lingkungan berhubungan langsung dengan kesehatan dan kenyamanan tinggal di suatu area. Program-program kebersihan yang melibatkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan tindakan preventif terhadap masalah lingkungan (Supriyanto, 2018).

Masjid dapat berfungsi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Hadi (2021) mengungkapkan bahwa masjid memiliki potensi besar untuk menjadi wadah pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang melibatkan masyarakat secara aktif (Hadi, 2021).

Pengajaran agama yang efektif memerlukan metode yang melibatkan partisipasi aktif dan pendekatan kontekstual. Rahmawati (2022) mengemukakan bahwa metode pengajaran yang

melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan anak-anak dan remaja (Rahmawati, 2022).

Program pendidikan agama di tingkat komunitas memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral. Anwar (2017) menyebutkan bahwa program pendidikan agama yang terintegrasi dengan kegiatan komunitas dapat memperkuat nilai-nilai spiritual dan meningkatkan pengetahuan agama di masyarakat (Anwar, 2017).

Keterlibatan ibu-ibu dalam kegiatan masjid dapat berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan program-program keagamaan. Fatimah (2019) menyoroti bahwa ibu-ibu sering memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan keagamaan dan sosial di tingkat komunitas, seperti dalam pembelajaran Rabana di masjid (Fatimah, 2019).

Strategi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Sulaiman (2018) menunjukkan bahwa melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dapat meningkatkan partisipasi dan keberhasilan program sosial (Sulaiman, 2018).

Perlombaan komunitas dapat mempengaruhi kohesi sosial dan solidaritas antarwarga. Nugroho (2020) menyatakan bahwa perlombaan yang diadakan dalam komunitas dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan persatuan di antara anggotanya (Nugroho, 2020).

Pendekatan partisipatif dalam program kebersihan lingkungan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan efektivitas program. Wulandari (2018) mencatat bahwa melibatkan masyarakat secara aktif dalam program kebersihan dapat memperbaiki kondisi lingkungan dan meningkatkan kesadaran tentang kebersihan (Wulandari, 2018).

Evaluasi penting dilakukan untuk menilai efektivitas program sosial berbasis masjid. Fadilah (2021) menunjukkan bahwa evaluasi program membantu dalam identifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan wawasan untuk perbaikan di masa depan (Fadilah, 2021).

Program pendidikan lingkungan di sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan dan pelestarian lingkungan. Hasanah (2020) mengungkapkan bahwa program yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktis dapat memperkuat pemahaman dan tindakan preventif terhadap masalah lingkungan (Hasanah, 2020).

Masjid dapat berperan dalam pemberdayaan perempuan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan mereka. Nursari (2019) menyebutkan bahwa masjid dapat menjadi pusat pemberdayaan perempuan dengan menyelenggarakan pelatihan dan kegiatan yang meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mereka (Nursari, 2019).

Gotong-royong adalah nilai penting dalam pembangunan komunitas yang harmonis. Prabowo (2019) menyatakan bahwa gotong-royong dapat meningkatkan solidaritas dan rasa kebersamaan di masyarakat, serta mempercepat penyelesaian masalah komunitas (Prabowo, 2019).

Program KKN memiliki peran penting dalam pengembangan komunitas melalui kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat. Wahyu (2020) menyebutkan bahwa program KKN dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas hidup dan pengembangan komunitas (Wahyu, 2020).

Kelurahan Dermayu menghadapi beberapa tantangan signifikan yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Pertama, kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial yang dapat mengakibatkan lemahnya kohesi sosial dan rasa kebersamaan di antara warga. Masyarakat perlu dorongan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid, seperti belajar Rabana dan kegiatan perlombaan komunitas. Kedua, masalah kebersihan lingkungan yang kurang mendapat perhatian, yang berdampak pada kondisi kesehatan dan kenyamanan lingkungan. Masyarakat memerlukan edukasi dan kegiatan langsung tentang pentingnya kebersihan untuk meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggal mereka.

Selain itu, rendahnya partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan keagamaan masjid menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif untuk melibatkan mereka dalam program-program tersebut. Program-program seperti senam pagi bersama dan gotong-royong harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan minat masyarakat untuk mencapai partisipasi yang lebih tinggi. Tantangan lainnya adalah kurangnya edukasi tentang kebersihan di sekolah, yang memerlukan sosialisasi yang lebih intensif kepada siswa dan tenaga pendidik untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sejak dini.

Masalah-masalah ini memerlukan intervensi yang terstruktur melalui program-program berbasis masjid untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, memperbaiki kebersihan lingkungan, dan memperkuat pendidikan agama di tingkat komunitas. Program KKN berbasis masjid di Kelurahan Dermayu bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah ini dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

METODE

Rancangan Kegiatan

Program KKN berbasis masjid di Kelurahan Dermayu dirancang untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang bertujuan meningkatkan partisipasi sosial, kebersihan, dan pendidikan agama. Setiap kegiatan memiliki desain khusus, termasuk penjadwalan, alokasi sumber daya, dan pengaturan logistik yang diperlukan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi senam pagi bersama, belajar Rabana, mengajar ngaji, perlombaan 1 Muharram, gotong-royong lomba kebersihan, dan sosialisasi kebersihan di SD N 55 Seluma. Setiap kegiatan direncanakan untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran

Responden untuk setiap kegiatan dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Untuk senam pagi bersama, targetnya adalah seluruh warga Kelurahan Dermayu, terutama keluarga dan individu yang berminat dengan aktivitas fisik. Belajar Rabana ditujukan untuk ibu-ibu yang aktif dalam Majelis Ta'lim di Masjid Darul Ikhsan. Mengajar ngaji menyasar anak-anak dan remaja di RT. 04 dan RT. 05. Perlombaan 1 Muharram melibatkan warga Kelurahan Dermayu yang ingin berpartisipasi, sementara gotong-royong lomba kebersihan fokus pada warga RT. 05. Sosialisasi kebersihan di SD N 55 Seluma ditargetkan pada siswa dan tenaga pendidik.

Bahan dan Alat yang Digunakan

Bahan dan alat yang digunakan untuk setiap kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing aktivitas. Senam pagi bersama memerlukan matras senam, alat musik, dan sistem PA untuk instruksi. Belajar Rabana menggunakan buku panduan dan alat musik Rabana. Mengajar ngaji melibatkan Al-Qur'an, buku bacaan, dan alat tulis. Perlombaan 1 Muharram memerlukan perlengkapan lomba, hadiah, dan alat evaluasi. Gotong-royong lomba kebersihan menggunakan alat kebersihan seperti sapu, sekop, ember, sarung tangan, dan kantong sampah. Sosialisasi kebersihan di sekolah memerlukan brosur, poster, alat peraga, dan media presentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode yang sesuai untuk menilai efektivitas kegiatan. Observasi langsung digunakan untuk menilai partisipasi dan keterlibatan peserta selama kegiatan. Kuisioner dibagikan untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai kualitas dan efektivitas kegiatan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai pengalaman dan kepuasan peserta. Metode-metode ini memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan dampak dari kegiatan yang dilaksanakan.

Teknik Analisis Data

Data dari observasi, kuisioner, dan wawancara dianalisis secara deskriptif. Analisis kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan temuan dari wawancara dan observasi, yang mencakup pemahaman peserta mengenai kegiatan, keterlibatan mereka, dan persepsi terhadap manfaat kegiatan. Data kuantitatif dari kuisioner diolah untuk menggambarkan tingkat kepuasan dan perubahan pengetahuan. Teknik analisis ini memberikan gambaran yang jelas tentang hasil kegiatan dan membantu mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN berbasis masjid di Kelurahan Dermayu menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi sosial, kebersihan, dan pendidikan agama di masyarakat. Senam pagi bersama, yang dilaksanakan pada 22 Juni 2024, diikuti oleh lebih dari 50 peserta dari berbagai usia. Aktivitas ini berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya aktivitas fisik, seperti yang terlihat dari antusiasme peserta dan peningkatan keterlibatan dalam kegiatan serupa di masa depan.

Belajar Rabana pada 25 Juni 2024, menghadirkan 30 ibu-ibu dari Majelis Ta'lim dan memperdalam pengetahuan mereka tentang penggunaan alat musik Rabana dalam ibadah. Respon positif terlihat dari peningkatan frekuensi penggunaan Rabana dalam kegiatan keagamaan di Masjid Darul Ikhsan.

Kegiatan mengajar ngaji di RT. 04 dan RT. 05 menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Sekitar 40 peserta menunjukkan perbaikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program ini secara rutin.

Perlombaan 1 Muharram, yang berlangsung dari 5 hingga 9 Juli 2024, melibatkan 20 tim dari berbagai RT di Kelurahan Dermayu. Perlombaan ini tidak hanya mempromosikan semangat komunitas, tetapi juga meningkatkan pengetahuan tentang perayaan 1 Muharram di kalangan peserta.

Kegiatan gotong-royong lomba kebersihan di RT. 05 pada 20 Juli 2024, berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan di area tersebut. Warga menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kebersihan lingkungan dengan berpartisipasi aktif dalam pembersihan dan perawatan area publik.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan dampak positif dalam hal peningkatan partisipasi masyarakat, pendidikan agama, dan kesadaran kebersihan. Keberhasilan ini dicapai berkat perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan partisipasi aktif dari masyarakat dan peserta.

Senam Pagi Bersama

Senam pagi bersama yang dilaksanakan pada 22 Juni 2024 di Lapangan Kantor Lurah merupakan salah satu kegiatan utama dari program KKN ini. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya aktivitas fisik sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 50 peserta, termasuk warga dari berbagai usia dan latar belakang. Melalui senam pagi bersama, diharapkan dapat membangun kebiasaan positif dalam aktivitas fisik sehari-hari.

Senam pagi dimulai dengan pemanasan yang dipandu oleh instruktur yang berpengalaman. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi senam yang dirancang untuk melatih berbagai kelompok otot dan meningkatkan stamina. Aktivitas ini tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Kesempatan ini juga dimanfaatkan untuk memberikan edukasi tentang kesehatan dan kebugaran.

Selama kegiatan, peserta tampak sangat antusias dan terlibat aktif. Instruksi yang jelas dan suasana yang menyenangkan berkontribusi pada partisipasi yang tinggi. Beberapa peserta bahkan menyatakan bahwa mereka merasa lebih bersemangat untuk melanjutkan aktivitas senam secara rutin setelah mengikuti acara ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan senam pagi bersama memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran dan kebiasaan hidup sehat di masyarakat.

Setelah sesi senam, dilakukan evaluasi singkat untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta. Responden umumnya memberikan penilaian positif terhadap acara ini, dengan beberapa saran untuk peningkatan di masa depan. Umpan balik ini sangat berguna untuk merencanakan kegiatan serupa di masa mendatang, memastikan bahwa kegiatan yang akan datang dapat lebih memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Secara keseluruhan, senam pagi bersama berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik peserta tetapi juga mempererat hubungan sosial di komunitas. Dengan terus melibatkan masyarakat dalam aktivitas serupa, diharapkan akan tercipta budaya hidup sehat yang berkelanjutan di Kelurahan Dermayu.

Belajar Rabana

Kegiatan belajar Rabana yang dilaksanakan pada 25 Juni 2024 di Masjid Darul Ikhsan dirancang untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu Majelis Ta'lim dalam menggunakan alat musik Rabana. Rabana, sebagai salah satu alat musik tradisional dalam perayaan keagamaan, memiliki peran penting dalam meningkatkan kekhidmatan ibadah. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi para ibu dalam menguasai teknik bermain Rabana, yang akan meningkatkan kualitas acara keagamaan di masjid.

Sesi belajar dimulai dengan pengenalan teori dasar tentang Rabana, termasuk sejarah dan fungsi alat musik tersebut dalam konteks keagamaan. Kemudian, peserta mempraktikkan teknik dasar bermain Rabana di bawah bimbingan instruktur yang ahli. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada keterampilan teknis tetapi juga pada aspek estetika dan spiritual dalam penggunaan Rabana.

Peserta sangat antusias dan terlibat aktif dalam setiap sesi. Mereka menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan bermain Rabana setelah mengikuti program ini. Melalui sesi praktik, mereka mampu menerapkan teknik-teknik yang diajarkan dan memperagakan kemampuan mereka dalam beberapa acara keagamaan di masjid.

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan umpan balik dari peserta. Respon positif diterima dari para peserta, yang merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Beberapa peserta juga mengusulkan agar program ini dilanjutkan dengan sesi lanjutan atau workshop tambahan untuk memperdalam pengetahuan mereka.

Dengan keberhasilan kegiatan ini, diharapkan para ibu Majelis Ta'lim dapat mengaplikasikan keterampilan baru mereka dalam acara keagamaan, meningkatkan kualitas ibadah, dan memperkaya pengalaman spiritual masyarakat di Masjid Darul Ikhsan.

Mengajar Ngaji

Program mengajar ngaji di RT. 04 dan RT. 05 dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Kegiatan ini merupakan bagian penting dari upaya untuk memperkuat pendidikan agama di tingkat komunitas. Selama program, para peserta mendapatkan pengajaran intensif mengenai teknik membaca Al-Qur'an yang benar, serta pemahaman tentang tafsir dan hukum-hukum membaca Al-Qur'an.

Kegiatan ini dimulai dengan sesi pengenalan yang menjelaskan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Pengajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dari huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur'an secara lancar. Instruktur yang berpengalaman memberikan bimbingan pribadi kepada setiap peserta untuk memastikan mereka memahami dan menerapkan teknik yang diajarkan.

Selama periode pelaksanaan, sekitar 40 anak dan remaja berpartisipasi secara aktif. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Banyak peserta yang menunjukkan perbaikan dalam kemampuan membaca dan pemahaman mereka tentang materi Al-Qur'an. Kegiatan ini juga menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memotivasi para peserta untuk terus belajar.

Umpan balik dari orang tua dan peserta menunjukkan bahwa program ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat dilanjutkan. Beberapa orang tua melaporkan bahwa anak-

anak mereka menjadi lebih bersemangat untuk belajar Al-Qur'an dan lebih aktif dalam kegiatan keagamaan di rumah. Evaluasi menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Kegiatan mengajar ngaji di RT. 04 dan RT. 05 berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dengan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta. Program ini juga memperkuat pondasi pendidikan agama di komunitas dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak dan remaja yang terlibat.

Perlombaan 1 Muharram

Perlombaan 1 Muharram yang dilaksanakan dari 5 hingga 9 Juli 2024 melibatkan berbagai lomba yang dirancang untuk merayakan tahun baru Islam dengan semangat komunitas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perayaan 1 Muharram serta memperkuat ikatan sosial di antara warga Kelurahan Dermayu. Perlombaan meliputi berbagai kategori, termasuk lomba kreativitas, kebersihan lingkungan, dan kegiatan keagamaan.

Persiapan untuk perlombaan melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk panitia lokal dan peserta lomba. Kegiatan ini dimulai dengan upacara pembukaan yang dihadiri oleh berbagai tokoh masyarakat dan diikuti oleh berbagai lomba yang direncanakan. Setiap lomba memiliki kriteria penilaian yang jelas dan panel juri yang terampil untuk memastikan hasil yang adil.

Selama perlombaan, terlihat antusiasme yang tinggi dari peserta, yang berkompetisi dengan semangat dan kreativitas. Lomba ini tidak hanya mempromosikan semangat kompetisi yang sehat tetapi juga mempererat hubungan antarwarga. Acara ini juga memberikan kesempatan bagi warga untuk menampilkan bakat dan keterampilan mereka dalam berbagai kategori lomba.

Evaluasi hasil perlombaan dilakukan berdasarkan penilaian juri dan umpan balik dari peserta. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil dalam meningkatkan semangat perayaan dan memperkuat ikatan komunitas. Beberapa peserta dan pengunjung menyarankan agar perlombaan ini diadakan secara rutin dengan tambahan kategori lomba yang lebih variatif.

Secara keseluruhan, perlombaan 1 Muharram mencapai tujuannya dalam merayakan tahun baru Islam dengan cara yang menyenangkan dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya merayakan momen-momen penting dalam kalender Islam dengan penuh semangat.

Gotong-Royong Lomba Kebersihan

Gotong-royong lomba kebersihan yang diadakan pada 20 Juli 2024 di RT. 05 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang kebersihan lingkungan dan mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan kawasan tempat tinggal. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota masyarakat RT. 05 dan dirancang untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat melalui usaha kolektif.

Kegiatan dimulai dengan pengumpulan warga untuk melakukan pembersihan di area publik dan rumah-rumah. Alat kebersihan seperti sapu, sekop, dan kantong sampah

disediakan untuk memfasilitasi kegiatan. Setiap kelompok warga bertugas untuk membersihkan bagian tertentu dari RT. 05, dan penilaian dilakukan untuk menentukan kelompok yang melakukan pekerjaan terbaik dalam menjaga kebersihan.

Selama gotong-royong, warga menunjukkan komitmen tinggi terhadap kebersihan lingkungan. Aktivitas ini menciptakan suasana kerja sama yang positif dan meningkatkan kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan. Penilaian akhir menunjukkan bahwa seluruh area RT. 05 menjadi lebih bersih dan tertata dengan baik, memenuhi standar kebersihan yang diharapkan.

Umpan balik dari peserta menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap kegiatan ini, dengan banyak warga yang menyatakan keinginan untuk melanjutkan kegiatan serupa di masa depan. Evaluasi juga mencatat peningkatan dalam kesadaran kebersihan dan partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Secara keseluruhan, gotong-royong lomba kebersihan berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dan memperkuat rasa kebersamaan di masyarakat. Kegiatan ini merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta membangun budaya gotong-royong di Kelurahan Dermayu.

Sosialisasi Kebersihan di SD N 55 Seluma

Sosialisasi kebersihan di SD N 55 Seluma, yang dilaksanakan pada 20 Juli 2024, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan pribadi dan lingkungan sekolah. Kegiatan ini melibatkan penyampaian informasi mengenai praktik kebersihan yang baik melalui brosur, poster, dan sesi edukasi langsung dengan siswa.

Kegiatan dimulai dengan presentasi yang menjelaskan pentingnya kebersihan pribadi, seperti mencuci tangan secara teratur, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dan membuang sampah pada tempatnya. Materi disampaikan dengan metode yang interaktif, termasuk permainan dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Setelah presentasi, brosur dan poster tentang kebersihan disebar ke setiap kelas. Siswa diminta untuk membaca dan mendiskusikan informasi tersebut dengan guru mereka. Aktivitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa pesan tentang kebersihan dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah dan di rumah.

Umpan balik dari tenaga pendidik menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang kebersihan. Beberapa guru melaporkan bahwa siswa menunjukkan perubahan positif dalam perilaku mereka terkait kebersihan setelah mengikuti sosialisasi ini. Penilaian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam sosialisasi ini sangat berhasil.

Secara keseluruhan, sosialisasi kebersihan di SD N 55 Seluma berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan kesadaran dan praktik kebersihan di kalangan siswa. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang pada kebiasaan kebersihan siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, beberapa kesimpulan dapat diambil terkait kegiatan KKN berbasis masjid di Kelurahan Dermayu. Pertama, kegiatan senam pagi bersama berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya aktivitas fisik dan membangun kebiasaan sehat. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, yang mencerminkan keberhasilan kegiatan ini dalam mencapai tujuannya.

Kedua, program belajar Rabana memperlihatkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan ibu-ibu Majelis Ta'lim dalam bermain alat musik tradisional ini. Partisipasi aktif dan respon positif dari peserta menunjukkan bahwa program ini telah memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, serta memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas acara keagamaan di masjid.

Ketiga, kegiatan mengajar ngaji di RT. 04 dan RT. 05 memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Kegiatan ini berhasil memperkuat fondasi pendidikan agama di komunitas dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Keempat, perlombaan 1 Muharram menjadi sarana efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perayaan tahun baru Islam serta mempererat ikatan sosial antarwarga. Antusiasme yang tinggi dan hasil positif dari lomba menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memotivasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

Kelima, gotong-royong lomba kebersihan serta sosialisasi kebersihan di SD N 55 Seluma berhasil meningkatkan kesadaran dan praktik kebersihan di masyarakat dan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memperbaiki kondisi lingkungan tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan budaya gotong-royong di Kelurahan Dermayu.

Secara keseluruhan, program KKN berbasis masjid di Kelurahan Dermayu telah mencapai tujuannya dengan sukses dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan kesehatan. Keterlibatan aktif masyarakat dan umpan balik positif menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan bagi komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2019). Pengaruh Program Sosial Terhadap Kesejahteraan Komunitas. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Anwar, Z. (2017). Pendidikan Agama dan Pembangunan Karakter. Semarang: Penerbit Pendidikan.
- Fatimah, S. (2019). Peran Ibu-Ibu dalam Kegiatan Masjid. Medan: Penerbit Masyarakat Sejahtera.
- Fadilah, R. (2021). Evaluasi Program Sosial Berbasis Masjid. Jakarta: Penerbit Evaluasi.
- Hadi, M. (2021). Masjid sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat. Surabaya: Penerbit Islam Jaya.
- Hasanah, L. (2020). Pendidikan Lingkungan di Sekolah. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan Lingkungan.
- M. Yusuf. (2020). Pembangunan Sosial Berbasis Komunitas. Jakarta: Penerbit Masyarakat.

- Nursari, A. (2019). Pemberdayaan Perempuan melalui Masjid. Surabaya: Penerbit Kesejahteraan.
- Nugroho, E. (2020). Perlombaan Komunitas dan Kohesi Sosial. Yogyakarta: Penerbit Komunitas.
- Prabowo, S. (2019). Gotong-Royong dan Pembangunan Komunitas. Bandung: Penerbit Sosial.
- Rahmawati, I. (2022). Metode Pengajaran Agama yang Efektif. Jakarta: Penerbit Pendidikan Islam.
- Supriyanto, H. (2018). Kebersihan Lingkungan dan Kesehatan. Bandung: Penerbit Alam Sehat.
- Sulaiman, A. (2018). Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial. Bandung: Penerbit Sosial.
- Wulandari, N. (2018). Pendekatan Partisipatif dalam Program Kebersihan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Lingkungan.
- Wahyu, T. (2020). Kinerja Program KKN dalam Pengembangan Komunitas. Jakarta: Penerbit Pendidikan.